

Pelatihan Pra-Sertifikasi Bagi Guru Bahasa Inggris Untuk Menyusun Perangkat Penilaian Pembelajaran

Natalina Asi*, Iwan Fauzi, Merylyn Simbolon

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

*Email: natalina.fkip.edu.upr @gmail.com

Abstract

In general, the problem faced by English teachers participating in the Professional Teacher Education Program (PPG) is the inability to develop learning assessment tool. Therefore, the lecturer team from the English Education Study Program of FKIP University of Palangka Raya provided a solution to this problem. The solution provided was the training and mentoring to English language teachers in Kota Palangka Raya to increase their knowledge and skills in terms of preparing learning assessment tool. Training and mentoring were carried out through the community service activity by inviting seven English teachers who were not yet professionally certified as teacher. The result of the activity can be concluded as follows: (1) by intensive training on the basic concepts of constructing learning assessment tool it can increase the teachers' knowledge to 100% achieved with an average score of $\geq 82,5$ in the very good category; (b) by intensive mentoring activity in developing the design of learning assessment tool can increase the knowledge and skill of teachers to 100% achieved with an average score of $\geq 82,5$ in the very good category as well; and (c) by mentoring activity the implementation of English learning assessment in each class was taught properly and correctly, in which it increased the teacher's knowledge and skill to 100% achieved with an average score of $\geq 82,5$ in the very good category too. Thus, the training in preparing English learning assessment tool conducted for the English teachers of primary and secondary schools in Kota Palangka Raya gave significantly positive effect on teachers' knowledge and ability in preparing English learning assessment tools.

Keywords: *assessment tools; English learning; English teachers, training*

Pendahuluan

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Ditjen Belmawa, 2019). Perencanaan pembelajaran tersebut meliputi: (1) Penyusunan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar; (2) Penyusunan perangkat penilaian pembelajaran; dan (3) Skenario pembelajaran. Untuk penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Mendikbud, 2016).

Kemampuan menyusun perangkat perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai seorang guru sebagai pengajar, hal ini merupakan kompetensi pedagogiknya. Salah satu dari perangkat perencanaan pembelajaran itu adalah perangkat penilaian pembelajaran, pada bagian ini, yang salah satunya juga menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Bagaimana seorang guru mampu menyiapkan perangkat penilaian hasil belajar, dimulai dari menganalisis silabus; merumuskan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi (KD dan IPK) yang tepat; hingga merumuskan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan instrumen penilaian yang tepat.

Di Palangkaraya, secara umum kendala yang dihadapi oleh seorang Guru Bahasa Inggris ketika mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan adalah

kekurangmampuan menyusun perangkat penilaian pembelajaran. Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya yang bertugas sebagai fasilitator dalam kegiatan PPG tersebut menemukan fakta tentang kelemahan Guru Bahasa Inggris dalam mengidentifikasi KD dan merumuskannya menjadi IPK, dan selanjutnya berdampak pada pengembangan rumusan tujuan pembelajaran yang kurang tepat. Penyusunan butir soal yang disusun guru tidak selaras dengan isi materi dan KD, IPK, hingga tujuan pembelajaran. Hal tersebut tentunya berdampak pada nilai hasil belajar siswa. Oleh karena itu, para guru harus memahami bentuk konsep keterkaitan dan keterpaduan antara KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan sumber belajar merupakan satu keutuhan sebuah pengalaman belajar yang terpadu.

Dari jumlah duapuluh empat (24) orang Guru Bahasa Inggris peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Tahun 2021 yang dibimbing Tim Dosen, tak satu pun yang mampu menyusun perangkat penilaian pembelajaran dengan baik dan tepat. Demikian pula para peserta di Tahun 2022 ini yang berjumlah duabelas (12) orang, kondisinya sama, kurang mampu menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik. Para guru peserta PPG mata pelajaran Bahasa Inggris tersebut tidak mampu menganalisis KD yang menjadi dasar penyusunan IPK hingga pembuatan butir soal dengan baik.

Berdasarkan pada situasi permasalahan tersebut, Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya menawarkan solusi sebagai upaya untuk memenuhi kekurangmampuan para guru Bahasa Inggris di Kota Palangkaraya dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran. Solusi yang diberikan berbentuk pelatihan dan pendampingan dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada skim program dosen

pendukung SDM unggul (PKM-PDPSU). Kegiatan PKM-PDPSU ini mendapatkan pendanaan dari LPPM Universitas Palangka Raya di Tahun 2022 sebagai bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. Program tersebut dilaksanakan untuk membantu permasalahan masyarakat dalam segala bidang, salah satunya bidang pendidikan dengan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan mitra sasaran yang tidak produktif secara ekonomi seperti para guru di sekolah menengah, Guru Bahasa Inggris. Oleh karena pentingnya hal itu, pada pelaksanaan kegiatan PKM-PDPSU ini, Tim Pelaksana memberikan kegiatan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran bagi Guru yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris di Kota Palangkaraya. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skim Program Dosen Pendukung SDM Unggul (PDPSU) ini adalah tentang “Pelatihan Pra-Sertifikasi Bagi Guru di Kota Palangkaraya untuk Menyusun Perangkat Penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris”.

Metode Pelaksanaan

Metode program yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat jenis PDPSU ini adalah berbentuk pelatihan penyusunan perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris yang menghasilkan perangkat evaluasi dan hasil pembelajaran Bahasa Inggris secara baik dan benar. Tahapan-tahapan pelaksanaan dalam kegiatan PDPSU ini adalah sebagai berikut:

- a) Pendalaman materi tentang hakikat dan konsep dasar penyusunan perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris.
- b) Pelatihan dan pendampingan mengembangkan desain perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris secara tepat.
- c) Pelatihan dan pendampingan mengimplementasikan penilaian pembelajaran Bahasa Inggris pada

masing-masing kelas yang diampunya secara baik dan benar.

Peserta kegiatan PKM-PDPSU yang dipilih oleh Tim Pelaksana sebagai mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah tujuh (7) orang guru mata pelajaran Bahasa Inggris SD, SMP dan SMA di Kota Palangka Raya yang tergabung dalam *Focus Group Discussion* (FGD) Bahasa Inggris Kota Palangkaraya. Dua orang guru merupakan Guru Bahasa Inggris di SD, empat orang merupakan Guru Bahasa Inggris di SMP, dan satu orang guru merupakan Guru Bahasa Inggris di SMA yang belum bersertifikasi profesi. Satu orang peserta mitra merupakan guru profesional sebagai tutor dari tujuh orang guru tersebut sekaligus koordinator FGD Guru Bahasa Inggris di Kota Palangkaraya, yaitu Kepala Sekolah SMPN-2 Satap Palangkaraya. Guru-guru ini harus memenuhi kriteria belum memiliki sertifikasi pendidik profesional (sertifikasi guru) karena pelatihan ini merupakan bekal dasar untuk para guru mitra nantinya mengikuti program PPG, yakni dapat menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik.

Untuk waktu pelaksanaan program pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari, mulai pukul 08.00—12.00 WIB dan dilanjutkan pukul 13.00—16.00 WIB yang bertempat di Ruang Percontohan FKIP Universitas Palangka Raya. Pelaksanaan program pelatihan berbentuk workshop pelatihan dan pendampingan (tatap muka di kelas pelatihan) pada dengan teknik mandiri dan terbimbing pada tanggal 29 November 2022. Sebelumnya, para guru mitra diberikan bahan materi pelatihan yang untuk dibaca dan dipelajari secara mandiri (luring). Harapannya, dengan pemberian pelatihan ini dapat menjadi bekal para guru tersebut ketika mengikuti program PPG guna menyusun perangkat penilaian pembelajaran dengan baik dan tepat.

Evaluasi hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan pada PKM-PDPSU ini berupa observasi terhadap peningkatan pemberdayaan mitra secara spesifik mengacu pada Pedoman Evaluasi dan Monitoring Kegiatan PKM LPPM UPR (Tim Penyusun LPPM UPR, 2021). Dalam hal ini, observasi dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan Guru Bahasa Inggris sebelum dan sesudah diberi pelatihan dan pendampingan menyusun perangkat penilaian pembelajaran. Selain itu, tim dosen juga menyiapkan instrumen evaluasi berupa Lembar Pencatatan Hasil Evaluasi Pelatihan untuk mengetahui tingkat pemberdayaan guru sebagai mitra PKM-PDPSU yang mengacu pada alat penilaian kinerja guru (APKG) dari Tim UP3G (2022). Selanjutnya, untuk menilai ketuntasan individu guru mitra dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menggunakan penilaian klasikal ketuntasan hasil belajar (Trianto 2017), yakni nilai ≥ 70 untuk nilai individu dengan persentase ketuntasan secara klasikal adalah 80% dari jumlah tujuh orang guru mitra PDPSU.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM-PDPSU yang dilaksanakan tim dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya ini bertujuan untuk memberi pelatihan pra-sertifikasi bagi Guru Bahasa Inggris di Kota Palangkaraya untuk menyusun perangkat penilaian pembelajaran. Hal ini selaras dengan Renstra LPPM UPR yang salah satunya selalu berupaya mengembangkan berbagai inovasi agar dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global dengan memanfaatkan kepakaran yang ada di berbagai fakultas dengan keahlian pada masing-masing kebutuhan. PKM-PDPSU ini diposisikan sebagai wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menyukseskan program pendidikan yang mendukung SDM Unggul. Dengan demikian, sinergitas yang dibangun dalam PKM-PDPSU diwujudkan dalam bentuk

kerja sama kepakaran, pengintegrasian, kebersamaan dalam pelaksanaan program maupun kontribusi pendanaan, salah satunya pada kegiatan pelatihan untuk Guru Bahasa Inggris ini.

Mengacu pada isi Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah* bahwa perencanaan pembelajaran atau desain pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi: (1) Penyusunan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar; (2) Penyusunan perangkat penilaian pembelajaran; dan (3) Skenario pembelajaran. Untuk penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Berkenaan dengan penyusunan perangkat penilaian pembelajaran yang merupakan bagian kedua dari sebuah perencanaan pembelajaran mencakupi penilaian proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.

Selanjutnya, hasil dari penilaian otentik dapat digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik juga digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya,

rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran (Mendikbud, 2016; Arikunto, 2010).

Dengan demikian, penyusunan perangkat penilaian guna evaluasi hasil belajar mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai, yang dijabarkan ke dalam indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya perangkat penilaian disusun berdasarkan kisi-kisi penulisan butir soal lengkap dengan kunci jawabannya serta lembar observasi penilaian psikomotor kinerja siswa.

Di dalam Program Dosen Pendukung SDM Unggul (PDPSU) ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi sangat penting, terutama karena di Indonesia masih kurang SDM unggul. Atas dasar tujuan meningkatkan SDM unggul di era revolusi industri 4.0 dan persiapan menuju 5.0, dan 6,0 PDPSU ini dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kewilayahan, salah satunya bidang pendidikan dan sosial budaya. Tim Dosen yang bergabung dalam kegiatan PKM-PDPSU ini merupakan tenaga pendidik di Universitas Palangka Raya (UPR), tepatnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Berbagai riset dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang strategi pengajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP maupun SMA kerap dilakukan, termasuk tentang inovasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi di Tahun 2019 melalui pendanaan dari LPPM Universitas Palangka Raya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilaksanakan tim dosen pelaksana dan telah dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah di antaranya ada

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK Bagi guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya (2021); Pelatihan Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Dayak Ngaju di Sekolah Dasar (2022); Pelatihan Pengembangan Desain Pembelajaran Daring (Elearning) Bahasa Inggris Berbasis Aplikasi Whatsapp bagi Guru SMP Negeri-3 Palangka Raya (2022); Pelatihan Penyusunan Perangkat Penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru SMP di Kota Palangka Raya (2022). Dengan demikian, merupakan jenis kepakaran yang tepat dari tim pelaksana untuk digunakan dalam menyelesaikan seluruh persoalan demi memenuhi kebutuhan mitra dalam Program Dosen Pendukung SDM Unggul (PDPSU) tersebut.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM-PDPSU ini berupa pelatihan menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun tahapan-tahapan pelatihan dan pendampingan yang diberikan mencakupi: (1) pendalaman materi tentang konsep dasar penyusunan perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris; (2) mengembangkan desain perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dengan tepat; dan (3) mengimplementasikan penilaian pembelajaran Bahasa Inggris pada masing-masing kelas yang diampunya secara baik dan benar.

Untuk bahan materi pelatihan, tim dosen pelaksana sekaligus narasumber pelatihan telah menyiapkan *handout* bahan materi pelatihan untuk dibaca dan dipelajari secara mandiri sehari sebelum memasuki kelas workshop. Sebelumnya, para peserta pelatihan, dalam hal ini para Guru Bahasa Inggris diminta untuk membawa rancangan perangkat RPP yang mereka susun sebelum mengikuti pelatihan ini. Dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini para guru mitra telah menghasilkan satu rancangan perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dan perbaikan rancangan RPP mata

pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan dalam kegiatan PKM-PDPSU ini dilaksanakan selama satu hari, yakni pada hari Selasa tanggal 29 November 2022, mulai pukul 08.00—16.00 WIB yang dilaksanakan di Ruang Percontohan FKIP Universitas Palangka Raya. Penggunaan tempat pelatihan di Ruang Percontohan untuk memudahkan pergerakan karena para guru mitra berasal dari beberapa sekolah yang berbeda dan berada di pinggiran Kota Palangkaraya, sehingga perlu sebuah wadah yang pelatihan efektif dari segi ruang dan waktu. Adapun peserta kegiatan pelatihan ini sebanyak tujuh (7) orang Guru Bahasa Inggris dan satu orang koordinator guru mitra tersebut.

Pelaksanaan pendampingan untuk implementasi kelas (sekaligus monitoring dan evaluasi program) telah dilakukan selama tiga (3) hari, yakni pada tanggal 30 November 2022 sampai dengan 1 dan 2 Desember 2022. Dalam hal ini, pendampingan dilakukan terhadap kegiatan guru mitra mengimplementasikan hasil pelatihan ke dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris pada masing-masing kelas yang diampunya dan sekolah tempat mereka bertugas. Berikut ini sebaran jam pelajaran atau jam pelatihan/pendampingan (JP) yang telah dilaksanakan dalam kegiatan PKM-PDPSU.

Pelaksanaan pelatihan menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris yang diberikan kepada Guru SD, SMP, dan SMA di Kota Palangkaraya ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *direct instruction* (Suprijono, 2009). Melalui pendekatan *direct instruction* ini, narasumber sebagai pemateri dan instruktur menjelaskan konsep dasar perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dan memberikan contoh-contoh yang relevan bagaimana menyusun dan mengembangkan perangkat penilaian yang baik dan tepat. Berikut ini dokumentasi kegiatan pelatihan PKM-PDPSU tersebut.

Tabel 1. Sebaran Jumlah Jam Pelatihan Kegiatan PKM-PDPSU Tim Dosen Bahasa Inggris FKIP-UPR Tahun 2022

No	Nama Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	Waktu	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
1	Pendalaman Materi: konsep dasar penyusunan perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris	Senin dan Selasa 28-29 November 2022	17 JP
2	Pendampingan mengembangkan desain perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris SMP	Selasa 29 November 2022	4 JP
3	Pendampingan mengimplementasikan penilaian pembelajaran Bahasa Inggris SMP pada masing-masing kelas yang diampunya	Rabu-Jumat 30 November 1-2 Desember 2022	13 JP (daring-luring)
JUMLAH JP =		28-30 November 1-2 Desember 2022	34 JP



Gambar 1. Guru Bahasa Inggris: Mitra Peserta Pelatihan PKM-PDPSU Tahun 2022



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 3. Kegiatan Pendalaman Materi Penyusunan Perangkat Penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, diperoleh hasil peningkatan kemampuan Guru Bahasa Inggris sebagai mitra kegiatan PKM-PDPSU ini. Peningkatan kemampuan Guru Bahasa Inggris tersebut merupakan peningkatan keberdayaan mitra dalam program ini, yaitu Peningkatan Daya Saing dan Peningkatan Kompetensi Mitra serta Penerapan IPTEK di Masyarakat. Namun, sebelum diberi pelatihan dan pendampingan menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan *direct instruction*, terlebih dulu dilakukan tes awal terhadap kemampuan para guru mitra. Tim Dosen melakukan wawancara kepada pimpinan mitra dan para Guru Bahasa Inggris yang akan menjadi peserta mitra dalam kegiatan PKM ini. Selanjutnya, para guru mitra diminta untuk mengumpulkan rancangan RPP yang lengkap yang memuat perangkat Lembar Evaluasi. Dari hasil kajian awal, tim dosen menemukan berbagai kelemahan pada rancangan perangkat penilaian yang disusun oleh para guru mitra tersebut. Berdasarkan evaluasi pada kajian awal ini, maka tim dosen merancang bahan materi pelatihan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan pada guru mitra, yakni masalah kekurangan kemampuan merancang perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dengan tepat dan baik.

Setelah kegiatan pelatihan pun, para guru mitra diukur kembali tingkat pengetahuan dan kemampuan mereka terkait dengan menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil dari kajian awal tersebut sebagai data awal kemampuan guru (*pre test*) dinilai dengan rentang skor yang sama pada kemampuan guru setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan (*post test*) pada kegiatan pelatihan dan pendampingan PDPSU ini, yaitu 0-55 = kurang baik; 56-69 = cukup baik; 70-79 = baik; 80-100 = sangat baik. Dari hasil *pre test* dan *post test* tersebut diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris, nilai *pre test*

50,5 dan nilai *post test* 82,5. Mengacu pada standar ketuntasan nilai rata-rata guru sebagai peserta mitra pelatihan dalam kegiatan PKM-PDPSU adalah minimal ≥ 70 dengan persentase ketuntasan 85%, maka perolehan nilai rata-rata guru peserta mitra dapat dikategorikan tuntas yakni 82,5 dengan jumlah persentase ketuntasan 100%.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris bagi guru-guru di Kota Palangkaraya telah berhasil dan tercapai. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji signifikansi atas evaluasi yang dilakukan oleh tim program saat sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan, yaitu terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan kemampuan guru dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan PKM-PDPSU LPPM Universitas Palangka Raya di atas adalah bahwa pelatihan penyusunan perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan pada guru-guru SD, SMP dan SMA di Kota Palangka Raya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan kemampuan mereka dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM-PDPSU yang telah dilaksanakan oleh tim dosen tersebut dapat direkomendasikan beberapa hal berikut ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi kegiatan selanjutnya. *Pertama*, untuk meningkatkan kualitas hasil belajar Bahasa Inggris, seorang pendidik (guru) hendaknya menguasai konsep dasar penyusunan perangkat penilaian hasil belajar yang tepat dan sesuai terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar dan menengah. *Kedua*, desain penilaian pembelajaran Bahasa Inggris yang mengacu pada Kompetensi Dasar (KD); Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK); Tujuan Pembelajaran; dan Materi Pelajaran merupakan konsep dasar utama yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan

penilaian hasil belajar para peserta didiknya, hingga para guru dapat mengembangkannya ke bentuk yang lebih kompleks (HOTS). Dan ketiga, diperlukan sebuah pelatihan yang berkelanjutan dan terprogram dalam mengembangkan desain penilaian pembelajaran bagi guru-guru Bahasa Inggris terutama bagi guru yang ingin mengajar secara profesional, karena selain materinya berbasis pendekatan inovatif dan kearifan lokal, materi evaluasi hasil belajarnya pun harus selaras dengan apa yang dibelajarkan kepada peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat jenis Program Dosen Pendukung SDM Unggul (PKM PDPSU) yang dilaksanakan pada Tahun 2022 ini, Tim Dosen Pelaksana dapat menyimpulkan seperti berikut ini: (a) Melalui kegiatan pelatihan berupa pendalaman materi tentang konsep dasar penyusunan perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan pengetahuan guru 100% tuntas dengan perolehan nilai rata-rata $\geq 82,5$ berkategori sangat baik; (b) Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan mengembangkan desain perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru 100% tuntas dengan perolehan nilai rata-rata $\geq 82,5$ berkategori sangat baik; dan (c) Melalui kegiatan pendampingan mengimplementasikan penilaian pembelajaran Bahasa Inggris pada masing-masing kelas yang diampunya secara baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru 100% tuntas dengan perolehan nilai rata-rata $\geq 82,5$ berkategori sangat baik. Dengan demikian, pelatihan penyusunan perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan pada guru-guru SD, SMP dan SMA di Kota Palangka Raya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan kemampuan mereka dalam

menyusun perangkat penilaian pembelajaran Bahasa Inggris dengan sangat baik.

Ucapan Terima Kasih

Tim Dosen sebagai pelaksana kegiatan PKM-PDPSU ini mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Palangka Raya, Bapak Prof. Dr. Salampak, MS., dan Ketua LPPM Universitas Palangka Raya, Bapak Dr. Aswin Usup, M.Sc., yang telah memberi dukungan dan memfasilitasi tim dengan memberikan dana hibah melalui DIPA Universitas Palangka Raya Tahun anggaran 2022 untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam skim PDPSU, sampai pada tahapan penulisan artikel ilmiah dalam Jurnal Pengabdian Kampus (JPK) ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ditjen Belmawa. 2019. *Modul Kompetensi Pedagogik PPG Dalam Jabatan*. Jakarta: Kemristekdikti.
- Fauzi, I dan Mardiana, D. 2021. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya. *Jurnal Abdipamas IKIP PGRI Bojonegoro*, 5(1), 37-48. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/jabdipamas.v5i1.1526>
- Fauzi, I., Simbolon, M., dan Dina. 2022. Pelatihan Pengembangan Desain Pembelajaran Daring (Elearning) Bahasa Inggris Berbasis Aplikasi Whatsapp bagi Guru SMP Negeri-3 Palangka Raya. *Pengabdian Kampus: Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 11-19. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v9i1.4672>
- Fauzi, I., Asi, N., dan Simbolon, M. 2022. Pelatihan Penyusunan Perangkat Penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru SMP di Kota

- Palangka Raya. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1468-1477.
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6595>
- Fauzi, I., Mardiana, D., Ramadhani, A.S., Safutri, R.M. 2022. Pelatihan Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Dayak Ngaju di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdipamas IKIP PGRI Bojonegoro*, 6(1), 43-52. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v6i1.2105>
- Mendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016: Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris K13. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP/SMA sederajat*. Jakarta: Kemendikbud.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palangka Raya. 2021. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Palangka Raya: LPPM UPR.
- Tim UP3G. 2022. *Panduan PLP I dan II*. Palangkaraya: FKIP Universitas Palangka Raya (UPR).
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.